

PENGARUH MOTIVASI DAN KREATIVITAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 2 MANADO

Maxell Umboh, Prof. Dr. B.B. Binilang, MS, Drs. P. R. I. Tulus, MAP

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1). Pengaruh Motivasi (X1) terhadap prestasi belajar (Y). (2). Kreativitas (X2) terhadap prestasi belajar (Y). (3). Motivasi (X1) dan Kreativitas (X2) terhadap Prestasi belajar (Y). Penelitian ini dilaksanakan di SMK NEGERI 2 Manado. Metode yang digunakan adalah metode survey, dengan pendekatan regresi. Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 61 siswa. Teknik pengambilan data untuk variabel motivasi dan variabel kreativitas dengan menggunakan angket. Sedangkan untuk variabel Prestasi belajar dengan data yang berupa nilai uji coba. Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu : 1) Hipotesis terdapat pengaruh positif antara motivasi dan kreativitas terhadap hasil belajar TSP siswa SMK Negeri 2 Kota Manado diterima Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa : 1) Terdapat pengaruh positif motivasi terhadap hasil belajar TSP siswa SMK Negeri 2 Manado; 2) Terdapat pengaruh positif kreativitas terhadap hasil belajar TSP siswa SMK Neg 2 Manado; 3) Terdapat pengaruh positif motivasi dan kreativitas terhadap hasil belajar TSP siswa SMK Negeri 2 Manado. Hal ini menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Kata kunci: Motivasi, Kreativitas, Prestasi belajar siswa.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seperti yang kita ketahui di era globalisasi pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Ketertinggalan bangsa Indonesia di bidang pendidikan dibandingkan negara-negara tetangga menyebabkan pemerintah terdorong untuk memacu diri untuk memiliki standar Internasional. Dorongan tersebut bahkan dicantumkan di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 50 ayat (3) yang berbunyi, "Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan, untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu; mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab Dalam suatu proses pendidikan digunakan evaluasi, akreditasi dan sertifikasi untuk memantau perkembangan pendidikan.

Berdasarkan persoalan-persoalan tersebut maka timbul permasalahan yang perlu dikaji yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Survey dan Pemetaan. Faktor-faktor tersebut pada penelitian ini hanya dibatasi oleh motivasi siswa saja. Melalui metode yang sama, maka peneliti mengusulkan "**Pengaruh Motivasi dan kreativitas terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Survey dan Pemetaan di SMK Negeri 2 Manado**" sebagai judul penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Nilai hasil evaluasi belajar yang masih banyak di bawah rata-rata/di bawah nilai ketuntasan dari tahun ke tahun.
2. Kurangnya Motivasi siswa untuk belajar mandiri.
3. Tidak adanya kreativitas siswa untuk mengembangkan diri.
4. Rendahnya minat siswa untuk memahami mata pelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Memperhatikan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang diteliti berhubungan dengan prestasi belajar siswa yaitu motivasi dan kreativitas pada mata pelajaran TSP (Teknik Survey dan Pemetaan) di SMK Negeri 2 Manado.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang maka dapatlah penulis merumuskan suatu permasalahan

1. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Survey dan Pemetaan di SMK Negeri 2 Manado?
2. Apakah Kreativitas berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Survey dan Pemetaan di SMK Negeri 2 Manado?
3. Apakah motivasi dan kreativitas secara bersamaan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Survey dan Pemetaan di SMK Negeri 2 Manado?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TSP di SMK Negeri 2 Manado.
2. Mengetahui kreativitas berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TSP di SMK Negeri 2 Manado.
3. Mengetahui motivasi dan kreativitas berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TSP di SMK Negeri 2 Manado.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah mata pelajaran Teknik Survey dan Pemetaan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan guna meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mencapai target belajar siswa yang diinginkan dalam mengikuti pelajaran pelajaran TSP.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana belajar untuk menjadi seorang pendidik agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan meningkatkan motivasi dan kreativitas belajar siswa sehingga prestasi belajar yang diharapkan dapat memuaskan.

1.6.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna penelitian ini lebih lanjut yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa dalam mencapai target belajar yang diinginkan dalam mengikuti mata pelajaran Teknik Survey dan Pemetaan.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Waktu Dan Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan pada SMK Negeri 2 Manado selama kurang lebih 3 bulan, yang direncanakan dimulai dari bulan Mei 2015 sampai dengan bulan Agustus 2015. Sebelum pengumpulan data akan dilakukan beberapa kegiatan persiapan yang berkaitan dengan penelitian, meliputi: penyusunan kerangka teori, penyusunan instrumen penelitian, dan uji coba instrumen.

2.2 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei (angket), dengan pendekatan regresi. Penelitian ini akan mengkaji atau menganalisis pengaruh antarvariabel penelitian, serta mengukur kontribusi kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan untuk menganalisis pengaruh dari beberapa variabel dengan variabel yang lain digunakan persamaan regresi sederhana dan ganda.

2.3 Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik yang berkaitan dengan variabel penelitian siswa di SMK Negeri 2 Mando, dengan jumlah populasi adalah 152 siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah "bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti" (Riduwan, 2010:11). Untuk pengambilan sampel diperoleh dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane (yang dikutip oleh Rakhmat dalam Riduwan, 2010:65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d² = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$= \frac{152}{152 * 0.1^2 + 1}$$

$$= \frac{152}{2.52}$$

$$= 60.32$$

$$= 61 \text{ responden}$$

Dengan demikian, besarnya ukuran sampel minimal yang harus ditentukan dari unit populasi sebesar 152siswa adalah 61siswaSMK Negeri 2 Manado. Untuk sampel tiap kelas menggunakan teknik *proporsional random sampling* memakai rumusan alokasi proporsional dari Sugiyono (dalam Riduwan, 2010:66) besarnya sampel tiap jurusan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Dimana: n_i = Jumlah sampel menurut stratum
 n = Jumlah sampel seluruhnya
 N_i = Jumlah populasi menurut stratum
 N = Jumlah populasi seluruhnya

Dari rumus diatas diperoleh jumlah sampel pada masing-masing sekolah yang menjadi lokasi penelitian adalah seperti pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Jumlah Sampel dan Penyebarannya

2.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan dalam dua kategori utama, yaitu variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independen*). Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitas dan atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel terikat menjadi indikator keberhasilan variabel bebas.

Jumlah variabel dalam penelitian tergantung kepada luas dan sempitnya penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel terikat (Dependent variabel), dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa (Y)
2. Variabel bebas (independent variabel), dalam penelitian ini adalah Motivasi (X1) dan Disiplin (X2)

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen tersebut berbentuk angket (kuesioner), yang menggunakan kuesioner skala lima. Kuesioner

dikembangkan oleh peneliti sendiri berdasarkan teori-teori yang digunakan. Kuesioner disebarikan kepada siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, dilaksanakan dengan cara responden merespon sendiri instrumen yang diberikan kepada mereka. Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan instrumen penelitian, maka terlebih dahulu instrumen diujicobakan pada 30 responden yang bukan menjadi anggota sampel.

Data yang terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan statistik sebagai berikut; (1) pengujian persyaratan analisis yaitu meliputi pengujian normalitas, dan uji signifikansi koefisien regresi, (2) pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan ganda untuk variabel bebas terhadap variable terikat. Analisis deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral dan ukuran penyebaran. Penyajian data adalah daftar distribusi dan histogram. Ukuran sentral adalah mean, median dan modus, ukuran penyebaran yakni, varian dan simpangan baku.

2.6 Teknik Analisis Data

Untuk penelitian pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data ini berkenan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis (Riduwan,2010:12).

Pengujian persyaratan analisis dilakukan apabila menggunakan analisis parametrik, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya seperti normalitas dan lineritas data dengan bantuan program *SPSS versi 18*.

Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah aebagai berikut:

- a) Hipotesis Penelitian 1
 Terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Manado.
 Hipotesis Statistik:
 $H_0 : \rho_{y1} = 0$
 $H_1 : \rho_{y1} \neq 0$

- b) Hipotesis Penelitian 2

Kelas	Jurusan	Jumlah Siswa	Sampel	Proporsi (%)
X	Teknik Gambar Banguan	37	15	24.342
	Teknik Batu Beton	25	10	16.447
XI	Teknik Gambar Banguan	33	13	21.711
	Teknik Batu Beton	20	8	13.158
XII	Teknik Gambar Banguan	25	10	16.447
	Teknik Batu Beton	12	5	7.895
Jumlah		152	61	100

Terdapat pengaruh antara Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Manado.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \rho_{y2} = 0$$

$$H_1 : \rho_{y2} \neq 0$$

c) Hipotesis Penelitian 3

Terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar secara simultan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Manado.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \rho_{y12} = 0$$

$$H_1 : \rho_{y12} \neq 0$$

Dimana:

H_0 = Hipotesis nol (tidak terdapat pengaruh)

H_1 = Hipotesis alternatif (terdapat pengaruh)

$\rho_{y.x}$ = Koefisien regresi populasi antara kreativitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Tata Busana PKK Fatek Unima.

Dimana:

H_0 = Hipotesis nol (tidak terdapat hubungan)

H_1 = Hipotesis alternatif (terdapat hubungan)

$\rho_{y.1}$ = Koefisien regresi populasi antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar SMK Negeri 2 Manado.

$\rho_{y.2}$ = Koefisien regresi populasi antara kreativitas belajar terhadap prestasi belajar SMK Negeri 2 Manado

$\rho_{y.12}$ = Koefisien korelasi populasi antara motivasi belajar dan kreativitas belajar secara simultan terhadap prestasi belajar SMK Negeri 2 Manado.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Deskripsi data variabel penelitian ini meliputi penjelasan tentang keseluruhan hasil pengolahan data yang terkumpul, mulai nilai rata-rata, simpangan baku/standar deviasi, varians, uji persyaratan hipotesis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis. Perhitungan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan fasilitas perhitungan komputer program

Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 17.

1. Deskripsi Skor Motivasi Belajar (X_1)

Tabel 4.1

Deskripsi Data Motivasi Belajar

		Motivasi Belajar
N	Valid	61
	Missing	0
Mean		90.5574
Median		90.0000
Mode		90.00
Std. Deviation		7.21924
Minimum		75.00
Maximum		99.00
Sum		5524.00

Deskripsi skor yang dicapai 61 responden dari 26 butir instrumen Motivasi Belajar dalam skala frekuensi verbal lima pilihan dengan rentang skor teoritis 26 – 130 adalah: rentang skor empiris 75.00 – 99.00, total skor 5524, rata-rata (*Mean*) 90.5574, median 90.0000, mode 90.00, dan simpangan baku (*Std. Deviation*) 7.21924. Pada penyajian data melalui tabel 4.3 distribusi frekuensi dengan banyaknya kelas 9 dan lebar kelas 2 diperoleh frekuensi.

Tabel 4.2

Frekuensi Hasil Motivasi Belajar

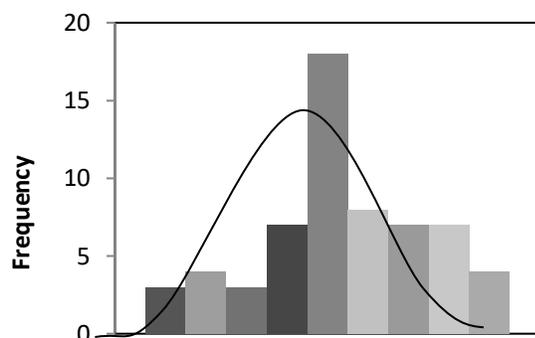
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	3	3.3	3.3	3.3
	78	1	1.6	1.6	4.9
	80	3	6.6	6.6	11.5
	83	3	9.8	9.8	21.3
	85	7	4.9	4.9	26.2
	87	18	3.3	3.3	29.5
	90	8	24.6	24.6	54.1
	95	7	14.7	14.7	68.8
	96	2	3.3	3.3	72.1
	97	3	4.9	4.9	77.0
	98	2	11.5	11.5	88.5
	99	4	11.5	11.5	100
	Total	61	100	100	

Data Skor motivasi belajar di susun berdasarkan cara Sturges sebagai berikut:

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 27.869% data

No.	Interval Kelas			Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	75	-	77	3	4.918	4.918
2	78	-	80	4	6.557	11.475
3	81	-	83	3	4.918	16.393
4	84	-	86	7	11.475	27.869
5	87	-	89	18	29.508	57.377
6	90	-	92	8	13.115	70.492
7	93	-	95	7	11.475	81.967
8	96	-	98	7	11.475	93.443
9	99	-	101	4	6.557	100.000
Jumlah				61	100.000	

berada pada kelompok rendah atau di bawah skor rata-rata, 29.508% data berada pada kelompok sedang atau pada kelompok rata-rata, dan 42.623% data berada pada kelompok tinggi atau di atas rata-rata. Rata-rata, modus, dan median memiliki nilai yang saling berdekatan, hal ini berarti bahwa skor motivasi belajar berdistribusi normal. Selanjutnya, deskripsi skor tersebut dapat lebih diperjelas dengan sajian histogram dalam Gambar 4.1 sebagai berikut.



Gambar 4.1 Histogram Motivasi Belajar

Terlihat bahwa kolom vertikal yang paling tinggi berada antara 85.00 dan 90.00. Hal ini menunjukkan bahwa skor Motivasi belajar yang paling banyak dicapai berada pada kisaran data tersebut, yaitu dengan frekuensi 18.

2. Deskripsi Skor Kreativitas Belajar (X_2)

Tabel 4.4

Deskripsi Data Kreativitas Belajar

		Kreativitas Belajar
N	Valid	61
	Missing	0
Mean		92.0164

Median	95.0000
Mode	90.00
Std. Deviation	6.08685
Minimum	79.00
Maximum	99.00
Sum	5613.00

Deskripsi skor yang dicapai 61 responden dari 26 butir instrumen Kreativitas Belajar dalam skala frekuensi verbal lima pilihan dengan rentang skor teoritis 26 – 130 adalah: rentang skor empiris 79.00 – 99.00, total skor 5613, rata-rata (*Mean*) 92.0164, median 95.0000, mode 90.00, dan simpangan baku (*Std. Deviation*) 6.08685. Pada penyajian data melalui tabel 4.6 distribusi frekuensi dengan banyaknya kelas 7 dan lebar kelas 2 diperoleh frekuensi absolute tertinggi 18, frekuensi absolute terendah 5.

Tabel 4.5

Kreativitas Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	79	1	1.6	1.6	1.6
	80	4	6.6	6.6	8.2
	85	6	9.8	9.8	18.0
	87	3	4.9	4.9	23.0
	88	2	3.3	3.3	26.2
	89	8	13.1	13.1	39.3
	90	10	16.4	16.4	55.7
	92	10	16.4	16.4	72.1
	95	4	6.6	6.6	78.7
	96	3	4.9	4.9	83.6
	97	2	3.3	3.3	86.9

98	4	6.6	6.6	93.4
99	4	6.6	6.6	100.0
Total	61	100	100	

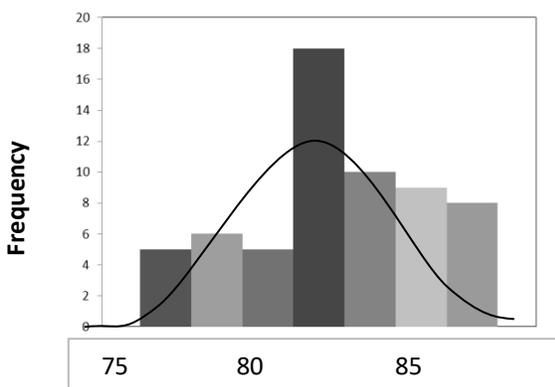
Data Skor kreativitas belajar di susun berdasarkan cara Sturges sebagai berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Belajar

No.	Interval Kelas			Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	79	-	81	5	8.197	8.197
2	83	-	85	6	9.836	18.033
3	86	-	88	5	8.197	26.230
4	89	-	91	18	29.508	55.738
5	92	-	94	10	16.393	72.131
6	95	-	97	9	14.754	86.885
7	98	-	100	8	13.115	100.000
Jumlah				61	100.000	

Tabel menunjukkan bahwa 26.230% data berada pada kelompok rendah atau di bawah skor rata-rata, 29.508% data berada pada kelompok sedang atau pada kelompok rata-rata, dan 44.262% data berada pada kelompok tinggi atau di atas rata-rata. Rata-rata, modus, dan median memiliki nilai yang saling berdekatan, hal ini berarti bahwa skor kreativitas belajar berdistribusi normal. Selanjutnya, deskripsi skor tersebut dapat lebih diperjelas dengan sajian histogram dalam Gambar 4.2 sebagai berikut.



Gambar 4.2 Histogram Kreativitas Belajar

Terlihat bahwa kolom vertikal yang paling tinggi berada antara 85.00 dan 90.00. Hal ini menunjukkan bahwa skor kreativitas belajar yang

paling banyak dicapai berada pada kisaran data tersebut, yaitu dengan frekuensi 18.

Deskripsi Skor Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.7

Deskripsi Data Prestasi Belajar

		Prestasi Belajar
N	Valid	61
	Missing	0
Mean		80.8197
Median		80.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		7.02260
Minimum		65.00
Maximum		95.00
Sum		4930.00

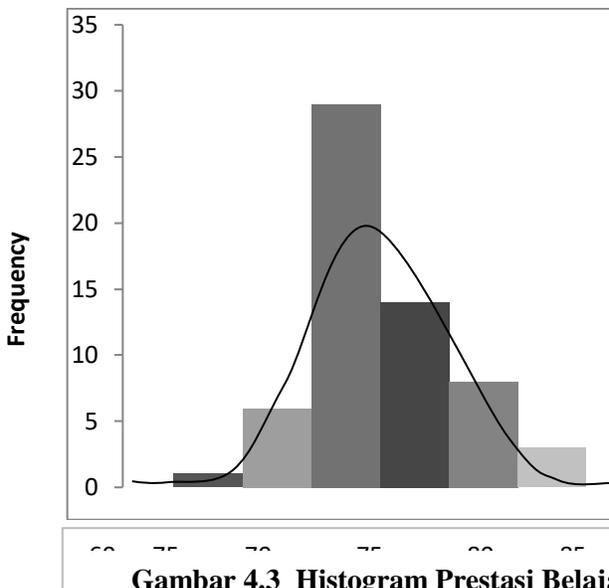
Deskripsi skor yang dicapai 61 responden dengan rentang skor empiris 65-95, total skor 4930, rata-rata (*Mean*) 80.8197, median 80.0000, mode 80.00, dan simpangan baku (*Std. Deviation*) 7.02260. Pada penyajian data melalui tabel 4.9 distribusi frekuensi dengan banyaknya kelas 6 dan lebar kelas 6 diperoleh frekuensi absolute tertinggi 29, frekuensi absolute terendah 1.

Tabel 4.8

Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65.00	1	1.6	1.6	1.6
	70.00	6	9.8	9.8	11.5
	75.00	14	23.0	23.0	34.4
	80.00	15	24.6	24.6	59.0
	85.00	14	23.0	23.0	82.0
	90.00	8	13.1	13.1	95.1
	95.00	3	4.9	4.9	100.0
Total	61	100.0	100.0		

Tabel menunjukkan bahwa 11.475% data berada pada kelompok rendah atau di bawah skor rata-rata, 47.541% data berada pada kelompok sedang atau pada kelompok rata-rata, dan 40.984% data berada pada kelompok tinggi atau di atas rata-rata. Rata-rata, modus, dan median memiliki nilai yang saling berdekatan, hal ini berarti bahwa skor prestasi belajar berdistribusi normal. Selanjutnya, deskripsi skor tersebut dapat lebih diperjelas dengan sajian histogram dalam Gambar 4.3 sebagai berikut.



Gambar 4.3 Histogram Prestasi Belajar

Terlihat bahwa kolom vertikal yang paling tinggi berada antara 75.00 dan 80.00. Hal ini menunjukkan bahwa skor prestasi belajar yang paling banyak dicapai berada pada kisaran data tersebut, yaitu dengan frekuensi 29.

3.2 Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sesuatu distribusi data. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan program komputer SPSS 17 dengan hasil output normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Prestasi Belajar	61	80.8197	7.02260	65.00	95.00
Motivasi Belajar	61	90.5574	7.21924	75.00	99.00
Kreativitas Belajar	61	92.0164	6.08685	79.00	99.00

Tabel 4.11 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi Belajar	Motivasi Belajar	Kreativitas Belajar
N		61	61	61
Normal Parameters ^a , ^b	Mean	80.8197	90.5574	92.0164
	Std. Deviation	7.02260	7.21924	6.08685
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.190	.213
	Positive	.141	.141	.126
	Negative	-.134	-.190	-.213
Kolmogorov-Smirnov Z		1.098	1.483	1.660
Asymp. Sig. (2-tailed)		.179	.125	.118
<i>a. Test distribution is Normal.</i>				
<i>b. Calculated from data.</i>				

Dengan bantuan SPSS versi 18 Hasil uji pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai masing-masing variabel, yaitu variabel prestasi belajar nilai Sig = 0.179 > 0.05, motivasi belajar nilai Sig. = 0.125 > 0.05, dan variabel kreativitas belajar nilai Sig. = 0.118 > 0.05, menyatakan bahwa data menyebar normal yakni semua nilai signifikan > 0.05. Dengan demikian, pengujian dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

2. Uji Linieritas Data

Uji linearitas adalah untuk menguji apakah variabel motivasi belajar (X₁) berpola linier atas Y, dan variabel kreativitas belajar (X₂) berpola linier atas Y. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 17. Hasil output SPSS versi 17 adalah sebagai berikut:

b. Linieritas Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Tabel 4.12 Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Nilai Hasil Belajar	80.8197	7.02260	61
Motivasi Belajar	90.5574	7.21924	61

Tabel 4.13
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1114.846	1	1114.846	35.667	.000 ^a
	Residual	1844.170	59	31.257		
	Total	2959.016	60			
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar						
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Untuk mengetahui derajat keberartian dan kelinearan garis regresi, maka dilakukan uji F. Untuk jelasnya hasil uji F atas signifikansi koefisien dan uji pola kelinearan yang terdapat dalam Tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19
Analisis Variansi untuk Signifikansi dan Linier Y
atas X₂

Sumber Variansi	dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}	
					$\alpha=0.05$	$\alpha=0.01$
Total direduksi	60	2959.016				
1 Regresi	1	1121.830		36.027	4.00	7.08
59 Sisa	59	1837.186	1121.830			
			31.139			
Tuna cocok	10	74.785	7.479			
49 Galat	49	1762.401	35.967	0.208 ^{ns}	2.02	2.70

Keterangan :

** = sangat signifikan F_{hitung} (36.027)

> F_{tabel} (4.00)

ns = tidak signifikan F_{hitung} (0.208) <

F_{tabel} (2.02), pola linier

dk = derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan $F_h = 36.027 > F_{(0,05;1/59)} = 4.00$, dan menunjukkan $F_h = 0.208 < F_{(0,05;10/49)} = 2.02$, yang berarti prestasi belajar siswa (Y) atas kreativitas belajar (X₂) sangat signifikan dan hubungan keduanya data berpola linier. Dengan demikian, pengujian dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

3.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat dikemukakan hasil-hail pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Manado. Hipotesis H_a diterima.
2. Dari hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Manado. Hipotesis H_a diterima.
3. Dari hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kreativitas secara simultan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Manado. Hipotesis H₁ diterima.

3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Manado

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Manado. Hal ini berarti motivasi belajar memberikan kontribusi yang kuat terhadap prestasi belajar siswa SMK Negei 2 Manado. Dari pernyataan McDonald yang dikutip oleh Wasty Soemanto (2006:203) motivasi sebagai sebuah perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. Definisi tersebut berisi tiga hal, yaitu (1) motivasi dimulai dengan sistem perubahan dalam diri seseorang, (2) motivasi ditandai oleh dorongan afektif, (3) motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi dalam pencapaian tujuan yang diinginkan.

2. Pengaruh Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Manado

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negei 1 Manado. Hal ini berarti kreativitas memberikan kontribusi yang kuat terhadap prestasi belajar siswa SMK Negei 2 Manado. Dari pernyataan (Hurlock, 1978:325), yang dikutip dari Ngalimun dkk (2013: 45) mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru yang dapat berwujud kreativitas imajenatif atau sintesis yang

mungkin melibatkan pembentukan pola-pola baru dan kombinasi dari pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang sudah ada pada situasi sekarang. Kreativitas juga tidak selalu menghasilkan sesuatu yang dapat diamati dan dinilai.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar Secara Simultan Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Manado

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Manado. Hal ini berarti motivasi belajar dan kreativitas belajar memberikan kontribusi yang kuat terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Manado.

Temuan ini sesuai dengan pendapat yang mengemukakan bahwa Motivasi dan Kreativitas sangat mempengaruhi prestasi belajar di karenakan tanpa adanya Motivasi tentu saja tidak akan ada kreativitas, karena kreativitas di bangun dari motivasi setiap siswa yang ingin dirinya mendapatkan Prestasi yang maksimal dan keduanya itu harus berjalan bersamaan agar mendapatkan suatu hasil akhir yang memuaskan yaitu Prestasi belajar yang sempurna.

IV. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Manado Kontribusi efektif variabel motivasi belajar (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y) Artinya bahwa peningkatan motivasi belajar berupa pengembangan diri mencari tau/ rasa ingin tau yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Atau dalam meningkatkan prestasi belajar siswa harus memperhatikan motivasi belajar yang secara nyata memberikan sumbangan yang sangat berarti.
2. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Manado. Kontribusi efektif variabel kreativitas belajar (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y). Artinya bahwa peningkatan kreativitas belajar berupa penemuan/ ide baru atau cara berpikir yang positif, maka secara langsung

akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Atau apabila ingin meningkatkan prestasi belajar siswa harus pula memperhatikan kreativitas belajar yang secara nyata memberikan sumbangan yang sangat berarti.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan kreativitas secara simultan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Manado. Kontribusi efektif variabel motivasi belajar (X_1) dan kreativitas belajar (X_2) secara simultan terhadap prestasi belajar siswa (Y). Artinya bahwa peningkatkan motivasi belajar dan kreativitas belajar secara simultan akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Atau prestasi belajar siswa harus pula memperhatikan kedua variabel ini yang secara simultan secara nyata memberikan sumbangan yang sangat berarti.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Jika kita menginginkan suatu Prestasi belajar yang baik kita juga harus meningkatkan kesadaran dan usaha untuk memperoleh informasi non formal sehingga pengetahuan kita dapat lebih bertambah wawasannya seperti mencari informasi-informasi dari internet ,buku dll.
2. Siswa harus berani/dilatih tampil di muka umum untuk mengungkapkan pendapatnya.

REFERENSI

- 1) Anonim (<http://www.repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17468/3/Chapter%20II.pdf>)Barron yang dikutip dari Ngilimun dkk (2013: 44)
- 2) Buku *Psychology Understanding of Human Behaviour* yang dikutip oleh M. Ngilim Purwanto (2006:60)
- 3) Creativity is the ability to bring something new into existence”(Baron, 1976 dalam Reni Akbar- Hawadi dkk, 2001)
- 4) Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : PT Rineka Cipta. 1999 Hlm 10) Hilgard dan Bower
- 5) Djamarah. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya : Usaha Nasional.1994.Hlm) Mas’ud Hasan Abdul Qohar
- 6) Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. Prestasi Belajar dan kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional.
- 7) Guilford (1957) dan Jackson&Messick (1965) yang dikutipdari Kemendikbud (2011: 37)
- 8) Haefele (1962) dalam Munandar, 1999;, (Picasso, Edison, Mozart), Gagne, dalam buku
- 9) The Conditions of Learning
- 10) Hamalik. Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi Bandung : Sinar Baru.1991.hlm 16) Menurut Sardiman A.M
- 11) James Drever seperti yang dikutip oleh Slameto (2003 : 59)
- 12) Kartono Kartini dalam Tulus Tu’u (2004:83), al-Ghazali dalam Slameto (2003 : 56)
- 13) Maslow (dalam Schultz, 1991) dikutip dari Kemendikbud (2011), Jawwad (2004) dikutip dari Kemendikbud (2011: 28)

- 15) Mas'ud Hasan Abdul Dahar dalam Djamarah (1994:21), Jersild dan Taisch dalam Nurkencana (1996 : 214)
- 16) McDonald yang dikutip oleh Wasty Soemanto (2006:203)
- 17) M. Sobry Sutikno (<http://www.buderic.or.id/h-129/peran-guru-dalam-membangkitkan-motivasi-belajar-siswa.html>)
- 18) NACCCE (National Advisory Committee on Creative and Cultural Education) (dalam Craft, 2005),
- 19) Nana Sudjana dalam Djamarah (2006 : 39), Hilgard dalam Slameto (2003 : 57)
- 20) Ngalim, Purwanto. Psikologi Pendidikan. Bandung : Remaja Karya. 1988 Hlm 85-87)
- 21) Nurkencana. 2005. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar. Surabaya: Usaha Nasional.*
- 22) Nursito (1999: 34), Chandra (1994) dikutip dari Kemendikbud (2011: 28)
- 23) Pedoman Diagnostik Potensi Peserta Didik (Depdiknas 2004: 19) dalam Nurhayati (2011:10),
- 24) Rogers (Utami Munandar, 1992: 51), dreavdahl (Hurlock, 1978: 325) yang dikuti dari Ngalimun dkk (2013: 45)
- 25) Sardiman. Interaksi dan Motivasi Mengajar. Jakarta : Raja Grafindo Persada 1994 hlm 22-23
- 26) Sartain yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto (2006-62)
- 27) Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- 28) Sudjana, Nana. 1989. Cara Belajar Siswa Aktif-Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung:Sinar Baru.
- 29) Three-facet model of creativity” oleh Stenberg (dalam Munandar, 2009),
- 30) Tu'u,Tulus.2004.Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa.Jakarta:Rineka Cipta.
- 31) Weisberg W.Robert,(2006), Creativity-Understanding Innovation in problem solving, science, inventions, and the arts, John Wiley & Sons,Inc)
- 32) Wirowidjojo dalam Slameto (2003 : 60), David Cambel dalam Bambang Sarjono (2010: 9)